



**SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN BELA DIRI *SHORINJI*  
KEMPO DALAM RELASI DENGAN ENSIKLIK *FRATELLI*  
*TUTTI* DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN  
PERSAUDARAAN UNIVERSAL**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/  
Teologi Katolik**

**Oleh:**

**LANDRIKUS ARWIN NASRANI**

**NIM: 19.894**


**NIRM: 19.07.54.0607. R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO  
MAUMERE  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi sebagian dari  
Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu  
Agama/Teologi Katolik**

**Pada  
11 Mei 2023**

**Mengesahkan**  
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**  
**Direktur Program Studi (Magister/S2) Ilmu Agama/Teologi Katolik**  
  
**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**Dewan Penguji**

**1. Moderator : Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th :**

**2. Penguji I : Dr. Petrus Dori**

**3. Penguji II : Dr. Georg Kirchberger**

**4. Penguji III : Dr. Mathias Daven**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Landrikus Arwin Nasrani

NIM/NIRM : 19.894/19.07.54.0607. R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN BELA DIRI *SHORINJI* KEMPO DALAM RELASI DENGAN ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN PERSAUDARAAN UNIVERSAL, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Maumere, 20 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Landrikus Arwin Nasrani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Landrikus Arwin Nasrani

NIM/NIRM : 19.894/19.07.54.0607. R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tesis saya yang berjudul: "SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN BELA DIRI *SHORINJI* KEMPO DALAM RELASI DENGAN ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN PERSAUDARAAN UNIVERSAL" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2023

Yang menyatakan



Landrikus Arwin Nasrani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas segala bimbingan dan tuntunanNya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Tesis ini berangkat dari keprihatinan penulis terhadap situasi dunia saat ini yang memperlihatkan tanda-tanda kemunduran di berbagai bidang kehidupan. Salah satu indikatornya adalah hilangnya rasa persaudaraan di antara manusia. Konsep persaudaraan dipersempit hanya sebatas hubungan darah, suku, agama, budaya, ras dan golongan. Konsekuensinya, interaksi dan komunikasi dengan semua orang yang berada di luar golongannya dipenuhi oleh rasa curiga dan kalkulasi untung rugi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat membuat manusia saling terhubung, namun tidak bersaudara. Kenyataan lain yang memperlihatkan tanda-tanda kemunduran adalah krisis karakter, individualisme berkembang pesat, klaim kebenaran absolut, globalisasi ketidakpedulian, problematika media sosial, ekstemisme agama dan ekstemisme nasional. Kenyataan inilah yang menjadi faktor penghambat bagi terbentuknya persaudaraan universal.

Bertolak dari situasi dunia yang semakin mencemaskan tersebut, selalu ada usaha untuk dapat memulihkan kembali semangat persaudaraan di antara manusia. Tesis ini mengangkat dan mengkaji dua kenyataan yang turut mendukung persaudaraan universal, yaitu bela diri *Shorinji Kempo* dan Ensiklik *Fratelli Tutti*. Keduanya menawarkan cara hidup, pola pikir dan perilaku yang mendukung terbentuknya persaudaraan universal. Tesis ini memperlihatkan relasi keduanya bagi pembentukan persaudaraan universal. Nilai-nilai yang terkandung di dalam keduanya memiliki kaitan satu sama lain dan berkontribusi bagi persaudaraan universal. Selain memiliki korelasi yang positif, keduanya sangat relevan bagi pembentukan persaudaraan universal.

Untuk itulah, tesis ini diberi judul: “Spiritualitas Persaudaraan Bela Diri *Shorinji* Kempo Dalam Relasi Dengan Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Relevansinya Bagi Pembentukan Persaudaraan Universal.” Semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua orang yang berkehendak baik sebagai sumbangan pemikiran, inspirasi dan bahan permenungan dalam usaha mewujudkan kehidupan bersama yang bersaudara.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis mengalami banyak kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, perhatian dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini dan secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pater Dr. Petrus Dori, SVD selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan koreksi dan catatan kritis sehingga memperlancar proses penyelesaian tesis ini.
2. Pater Dr. Georg Kirchberger, SVD selaku dosen pembimbing II yang telah mendampingi, memotivasi serta memberikan catatan kritis dan masukan yang berarti bagi tesis ini.
3. RD. Dr. Mathias Daven selaku penguji yang telah setia membaca dan menguji kelayakan tesis ini.
4. RD. Aldo Foya, RD. Earlich Hearbert, Saudara Masyudi Onggal, S. Fil. M. Th., saudara Lolik Apung, S. Fil. M.Th. yang dengan setia membantu penulis untuk memberikan koreksi serta catatan-catatan kritis sehingga memperlancar proses penyelesaian penulisan tesis ini.
5. Bapak Jon Basri dan Mama Rosalia Kartina selaku orang tua kandung, yang telah mendukung penulis untuk mengenyam pendidikan Magister Teologi di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Berkat doa dan bantuan mereka, penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan sarana prasarana serta sumber-sumber buku yang memadai sehingga membantu penulis dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.

7. Bapak Kornelius Ketik dan mama Marselina Tima yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Berkat dukungan mereka, penulis terpacu untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Saudari Petra Periani Halawa yang selalu mendorong dan menyemangati penulis dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini.
9. Simpai Fandra, I DAN yang telah membantu penulis mendapatkan sumber-sumber tertulis tentang *Shorinji* Kempo dan bantuan sarana-prasarana lainnya sehingga penulisan Tesis ini berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis terbuka terhadap berbagai saran, masukan, dan kritikan konstruktif demi memperkaya dan menambah kualitas tesis ini. Tesis ini kiranya menggerakkan pembaca untuk terlibat dalam perjuangan demi terwujudnya persaudaraan universal. Terima kasih dan selamat membaca.

Maumere, 20 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Landrikus Arwin Nasrani, 19.894. *Spiritualitas Persaudaraan Bela Diri Shorinji Kempo Dalam Relasi Dengan Ensiklik Fratelli Tutti Dan Relevansinya Bagi Pembentukan Persaudaraan Universal*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendalami spiritualitas persaudaraan bela diri *Shorinji Kempo*. (2) mendeskripsikan ajaran persaudaraan universal Ensiklik *Fratelli Tutti*. (3) membangun relasi antara spiritualitas persaudaraan bela diri *Shorinji Kempo* dengan Ensiklik *Fratelli Tutti* bagi pembentukan persaudaraan universal. (4) mengkaji relevansi spiritualitas bela diri *Shorinji Kempo* dengan Ensiklik *Fratelli Tutti* bagi pembentukan persaudaraan universal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer adalah bela diri *Shorinji Kempo* dan Ensiklik *Fratelli Tutti*. Sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dan tulisan-tulisan yang mendukung data primer. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku-buku, media cetak dan internet, artikel-artikel, dokumen Gereja, Ensiklik-ensklik yang mengandung unsur-unsur yang dapat digunakan dalam mengkaji nilai-nilai persaudaraan universal. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik *non-interaktif* yang meliputi analisis isi terhadap dokumen dan arsip. Langkah-langkahnya ialah: 1) membaca dokumen-dokumen seputar bela diri *Shorinji Kempo* dan membaca Ensiklik *Fratelli Tutti* serta mengumpulkan data-data yang sesuai dan yang mendukung tema penelitian. 2) mereduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah kepada pemecahan masalah dan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Pada proses reduksi, hanya data-data yang berkenaan dengan tema penelitian yang dipakai. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. 3) Mencatat dan menganalisis data berupa kutipan penting yang relevan dengan permasalahan penelitian. 4) penarikan kesimpulan akhir.

Di dunia yang saat ini penuh dengan konflik dan kekerasan, pelecehan martabat manusia, krisis karakter, individualisme, problematika media sosial, klaim kebenaran absolut, globalisasi ketidakpedulian serta dunia yang terhubung namun tidak bersaudara, mendorong banyak pihak yang berkehendak baik untuk membangkitkan impian tentang suatu kehidupan bersama yang bersaudara. Persaudaraan merupakan spirit utama yang menerangi akal budi dan hati setiap manusia dalam perjumpaannya dengan sesama. Persaudaraan yang bersifat terbuka dan yang memungkinkan manusia untuk mengakui, menghargai, dan mengasihi setiap orang, terlepas dari kedekatan fisik, suku, agama, ras dan golongan. Perjuangan menuju hidup penuh persaudaraan bukan sekedar tindakan diplomatik belaka, tetapi merupakan refleksi yang lahir dari kesadaran dan komitmen bersama. Persaudaraan mengandung makna kesadaran, rasa tanggung jawab, kepedulian atau solidaritas untuk membantu, rasa empati dan kasih sayang yang mendalam atas dasar kesamaan sebagai manusia, makhluk ciptaan Allah yang paling mulia dan sempurna.



Ensiklik *Fratelli Tutti* dan bela diri *Shorinji* Kempo menjadi model yang mempromosikan persaudaraan universal. Ensiklik sosial yang ditulis oleh Paus Fransiskus ini menjadi sumbangan berarti agar di tengah krisis modern yang menyingkirkan atau mengabaikan orang lain khususnya yang tak berdaya, mampu menanggapi dengan mimpi baru tentang persaudaraan dan persahabatan sosial yang tidak terbatas pada retorika. Selain itu, bela diri *Shorinji* Kempo menjadi organisasi yang mampu memberikan solusi alternatif bagi terbentuknya persaudaraan universal. Seluruh ajaran yang terkandung baik di dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* maupun bela diri *Shorinji* Kempo sangat relevan terhadap konteks dunia yang haus akan kasih dan persaudaraan.

Hasil penelusuran menyimpulkan dua hal penting. *Pertama*, bahwa terdapat korelasi antara *Shorinji* Kempo dengan Ensiklik *Fratelli Tutti*. Korelasi keduanya bersifat positif, artinya baik *Shorinji* kempo maupun Ensiklik *Fratelli Tutti* sama-sama menjadikan persaudaraan sebagai spiritualitas yang menjiwalkannya, keduanya melihat persaudaraan universal sebagai panggilan kemanusiaan, keduanya memiliki kepedulian terhadap kemanusiaan, keduanya sama-sama menekankan kasih sebagai pangkal keutamaan. Selain itu, keduanya sama-sama mempertahankan kultur perjumpaan sebagai faktor utama bagi pembentukan persaudaraan universal. Tanpa perjumpaan fisik maka persaudaraan yang dibangun bersifat semu.

Nilai-nilai persaudaraan yang terkandung dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* terdapat juga di dalam *Shorinji* kempo. Sebaliknya, nilai-nilai persaudaraan yang terkandung di dalam *Shorinji* Kempo disoroti di dalam Ensiklik *Fratelli Tutti*. Dengan kata lain, *Shorinji* Kempo mendukung nilai-nilai yang dianjurkan Ensiklik *Fratelli Tutti* bagi pembentukan persaudaraan universal. Selain itu, Ensiklik *Fratelli Tutti* ditujukan kepada semua orang yang berkehendak baik. Dalam hal ini, *Shorinji* Kempo merupakan salah satu wadah yang memiliki kehendak baik tersebut yakni memperjuangkan terbentuknya persaudaraan universal lewat nilai-nilai yang dihayatinya.

*Kedua*, *Shorinji* Kempo dan Ensiklik *Fratelli Tutti* sangat relevan bagi pembentukan persaudaraan universal. Relevansinya adalah spiritualitas persaudaraan *Shorinji* Kempo dan Ensiklik *Fratelli Tutti* mampu menjawab persoalan-persoalan yang menghambat persaudaraan universal sebagaimana telah dipaparkan di atas seperti: Keduanya relevan dalam mengatasi krisis karakter, klaim kebenaran absolut, individualisme, problematika media sosial, globalisasi ketidakpedulian, serta relevan bagi perjuangan martabat manusia.

**Kata kunci:** *Persaudaraan universal, bela diri Shorinji kempo, Ensiklik Fratelli Tutti, Paus Fransiskus.*

## **ABSTRACT**

Landrikus Arwin Nasrani, 19.894. **The Spirituality of the *Shorinji Kempo* Martial Brotherhood in Relations with the Encyclical *Fratelli Tutti* and Its Relevance to the Formation of a Universal Fraternity.** Thesis. Graduate Program, Contextual Theological Studies Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This study aims at (1) understanding the spirituality of the *Shorinji Kempo* martial arts fraternity. (2) understanding the teachings of the Encyclic *Fratelli Tutti* fraternity. (3) understanding the relationship between the spirituality of the *Shorinji Kempo* martial arts fraternity and the Encyclic *Fratelli Tutti* for the formation of universal brotherhood. (4) understanding the relevance of the martial spirituality of *Shorinji Kempo* with the Encyclic *Fratelli Tutti* for the formation of universal brotherhood. The research was conducted using a qualitative descriptive method. Primary data sources are the martial arts of *Shorinji Kempo* and the Encyclic *Fratelli Tutti*. Secondary data sources are documents and writings that support primary data. This secondary data source was obtained through literature studies from books, print media and internet, articles, Church documents, Encyclicals which contain elements that can be used in studying the values of universal brotherhood. The data collection method was carried out using non-interactive techniques which included content analysis of documents and archives. The steps are: 1) reading documents about *Shorinji Kempo* martial arts and reading the Encyclic *Fratelli Tutti* and collecting data that is appropriate and that supports the research theme. 2) data reduction, in order to select relevant and meaningful data, focus on data that leads to problem solving and data that can answer research questions. In the reduction process, only data relating to the research theme is used. While data that is not related to the research problem is discarded. 3) Recording and analyzing data in the form of important quotations that are relevant to the research problem. 4) drawing final conclusions.

In the world of full of conflicts and violence today, human dignity abuse, character crisis, individualism, social media issue, absolute truth claims, unawareness globalization and connected world but not fraternal, driving a lot of good will people to generate a dream of living together with full of brotherhood of man. Brotherhood is the main spirit illuminating the minds and heart of every human in his encounters with others. Open-hearted brotherhood makes people acknowledge, respect, and love every single man regardless of physical proximity, ethnicity, religion, race, and group. The struggle towards a life full of brotherhood is not just a mere diplomatic act, but it is a reflection born of self-awareness and collective commitment. Brotherhood implies awareness, a sense of responsibility, care or solidarity to help, a deep sense of empathy, compassion on the basis of equality as human beings, the most noble and perfect creatures of God.

The Encyclical of *Fratelli Tutti* and *Shorinji Kempo* self-defense become a model promoting the universal brotherhood of man. The Social Encyclical written by Pope Francis becomes a meaningful contribution so that in the world of full of modern crisis which marginalize those who are unpowered, be able to respond with

the new dream of social brotherhood and friendship which is unlimited to the rhetoric. More than that, *Shorinji* Kempo self-defense becomes an organization which is able to give alternative solution for formation of the universal brotherhood. All teachings comprised both in the Encyclical *Fratelli Tutti* and *Shorinji* Kempo self-defense are relevant to the context of world which is thirsty of love and brotherhood.

The Encyclic *Fratelli Tutti* and *Shorinji* Kempo martial arts serve as models that promote universal brotherhood. This social Encyclic written by Pope Francis is a meaningful contribution so that in the midst of a modern crisis that marginalizes or ignores other people, especially the helpless, they are able to respond with a new dream of social brotherhood and friendship that is unlimited to rhetoric. In addition, *Shorinji* Kempo martial arts is an organization that capable of providing alternative solutions for the formation of universal brotherhood. All the teachings contained in both the Encyclic *Fratelli Tutti* and the of *Shorinji* Kempo martial art are very relevant to the context of a world which is thirsty for love and brotherhood.

The search results conclude two important things. First, that there is a correlation between *Shorinji* Kempo self-defense and Encyclical *Fratelli Tutti*. The correlation between of those two things is positive, meaning that both *Shorinji* kempo and Encyclical *Fratelli Tutti* make brotherhood a spirituality that animates them, see universal brotherhood as a human vocation, have concern for humanity, emphasize love as a base of virtue. In addition, both of them maintain the culture of encounter as the main factor for the formation of universal brotherhood. Without a physical encounter, the built brotherhood is just pseudo.

The brotherhood values contained in the Encyclical *Fratelli Tutti* are also found in *Shorinji* kempo. In contrast, the values of brotherhood contained in *Shorinji* Kempo are also found in the Encyclical *Fratelli Tutti*. In other words, *Shorinji* Kempo supports the values advocated by Encyclical *Fratelli Tutti* for the formation of universal brotherhood or fraternity. In addition, the Encyclical *Fratelli Tutti* is addressed to all people of good will. In this case, *Shorinji* Kempo is one of the forums that has that good will, namely fighting for the formation of universal brotherhood through the values it lives by.

Second, *Shorinji* Kempo and Encyclical *Fratelli Tutti* are very relevant for the formation of universal brotherhood. The relevance is that the spirituality of the *Shorinji* Kempo fraternity and Encyclical *Fratelli Tutti* are able to answer the problems that hinder universal brotherhood as described above, such as: Both are relevant in overcoming character crises, absolute truth claims, individualism, social media problems, globalization of indifference, and are relevant to the struggle human dignity.

Keywords: Universal brotherhood, *Shorinji* Kempo martial arts, Encyclical *Fratelli Tutti*, Pope Francis.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>ii</b>
<b>Pernyataan Orisinalitas .....</b>	<b>iii</b>
<b>Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b><i>Abstract</i> .....</b>	<b>x</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Kajian yang Relevan .....	7
1.3 Asumsi-asumsi Dasar .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.5.1 Tujuan Umum .....	10
1.5.2 Tujuan Khusus .....	10
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Manfaat Penelitian.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II MENGENAL SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN DALAM BELA DIRI SHORINJI KEMPO .....</b>	<b>15</b>
2.1 Arti Nama <i>Shorinji</i> Kempo.....	15
2.2 Sejarah Bela Diri <i>Shorinji</i> Kempo .....	16
2.2.1 <i>Shorinji</i> Kempo dan Budhisme.....	16
2.2.2 <i>Shorinji</i> Kempo Setelah Perang Dunia II .....	18
2.2.3 <i>Shorinji</i> Kempo di Indonesia .....	19
2.2.4 <i>Shorinji</i> Kempo Nusa Tenggara Timur (NTT).....	20

2.3	Latar Belakang dan Konteks Didirikannya <i>Shorinji Kempo</i> .....	22
2.4	Karakteristik Bela Diri <i>Shorinji Kempo</i> .....	24
2.5	Janji <i>Kenshi</i> dan Ikrar <i>Kenshi</i> .....	26
2.6	Tingkatan Dalam <i>Shorinji Kempo</i> .....	29
2.7	Sikap Dasar <i>Shorinji Kempo</i> dalam Dojo .....	30
2.8	Motto <i>Shorinji Kempo</i> .....	31
2.9	Spiritualitas Persaudaraan <i>Shorinji Kempo</i> Dan Penerapannya .....	32
2.9.1	Nilai Religius .....	33
2.9.2	Nilai Kepribadian .....	34
2.9.3	Nilai Sosial.....	38
2.10	Budaya Perjumpaan <i>Shorinji Kempo</i> .....	41
2.11	Kesimpulan .....	42

**BAB III MENGENAL SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN DALAM  
ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* .....** 44

3.1	Konsep Persaudaraan Universal Pada Umumnya .....	44
3.1.1	Penjelasan Terminologis .....	45
3.1.2	Menurut Ilmu Sosiologi.....	45
3.1.3	Menurut Perspektif Filosofis .....	46
3.2	Persaudaraan Universal Menurut Ajaran Gereja .....	48
3.2.1	Konsep Persaudaraan Dalam Kitab Suci .....	48
3.2.2	Menurut Konsili Vatikan II .....	52
3.2.3	Menurut Ajaran Para Paus .....	54
3.2.4	Dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	58
3.2.4.1	Sekilas Tentang Paus Fransiskus .....	58
3.2.4.2	Latar Belakang Sebagai Konteks Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	61
3.2.4.3	Dasar Historis Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	65
3.2.4.4	Struktur Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	68
3.2.4.4.1	Pengantar.....	68
3.2.4.4.2	Bab I: Bayang-bayang Gelap Dunia yang Tertutup .....	69
3.2.4.4.3	Bab II: Seorang Asing di Jalan.....	70

3.2.4.4.4 Bab III: Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Terbuka.....	72
3.2.4.4.5 Bab IV: Hati yang Terbuka Bagi Seluruh Dunia .....	72
3.2.4.4.6 Bab V: Politik yang Lebih Baik .....	73
3.2.4.4.7 Bab VI: Dialog dan Persahabatan Sosial .....	74
3.2.4.4.8 Bab VII: Jalan Menuju Perjumpaan Baru.....	75
3.2.4.4.9 Bab VIII: Agama-agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia.....	76
3.2.4.4.10 Penutup .....	77
3.3 Kesimpulan .....	78

**BAB IV KORELASI SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN DALAM BELA DIRI *SHORINJI* KEMPO DAN SPIRITUALITAS PERSAUDARAAN DALAM ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* SERTA RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN PERSAUDARAAN UNIVERSAL .....**

4.1 Indikator Persaudaraan Universal .....	85
4.1.1 Solidaritas Antarumat Manusia.....	85
4.1.2 Perdamaian .....	86
4.1.3 Penghormatan Terhadap Martabat Manusia.....	88
4.1.4 Cinta Kasih .....	93
4.2 Faktor Penghambat Persaudaraan Universal .....	94
4.3 Korelasi Spiritualitas Persaudaraan Dalam Bela Diri <i>Shorinji</i> Kempo Dan Spiritualitas Persaudaraan Dalam Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> Bagi Pembentukan Persaudaraan Universal .....	102
4.3.1 Spiritualitas Persaudaraan Menjadi Dasar <i>Shorinji</i> Kempo dan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	103
4.3.2 Persaudaraan Universal sebagai Panggilan Kemanusiaan .....	104
4.3.3 Cinta Akan Kemanusiaan .....	106
4.3.4 Kasih Sebagai Pangkal Keutamaan.....	107
4.3.5 Kultur Perjumpaan .....	109
4.3.6 Kesimpulan .....	110
4.4 Relevansi Bagi Pembentukan Persaudaraan Universal .....	111

4.4.1 Relevansi Bagi Krisis Karakter.....	113
4.4.2 Relevansi Bagi Tantangan Klaim Kebenaran Absolut.....	115
4.4.3 Relevansi Bagi Tantangan Individualisme .....	117
4.4.4 Relevansi Bagi Ambivalensi Sarana Teknologi .....	119
4.4.5 Relevansi Bagi Globalisasi Ketidakpedulian.....	120
4.4.6 Relevansi Bagi Perjuangan Martabat Manusia .....	121
4.5 Kesimpulan.....	123
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
5.1 Kesimpulan.....	124
5.1.1 Di dalam <i>Shorinji Kempo</i> dan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> Terdapat Spiritualitas Persaudaraan .....	125
5.1.2 Terdapat Relasi Antara <i>Shorinji Kempo</i> Dengan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> .....	127
5.1.3 Spiritualitas Persaudaraan <i>Shorinji Kempo</i> Dan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> Relevan Bagi Pembentukan Persaudaraan Universal.....	128
5.2 Saran.....	129
5.2.1 Persaudaraan <i>Shorinji Kempo</i> Indonesia (PERKEMI) .....	129
5.2.2 Para <i>Kenshi</i> atau Anggota <i>Shorinji Kempo</i> .....	130
5.2.3 Lembaga Gereja .....	130
5.2.4 Lembaga Pendidikan .....	131
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>132</b>